

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pegawai merupakan unsur vital bagi organisasi. Organisasi dapat hidup dan bergerak/beraktivitas dikarenakan ada unsur pegawai yang menjalankannya, sehingga wajar apabila dikatakan bahwa pegawai merupakan kekuatan utama dari organisasi. Pengelolaan pegawai meliputi perekrutan, pengangkatan, penempatan, dan pemberian kompensasi sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Komponen tersebut merupakan satu kesatuan melekat yang dikenal dengan administrasi kepegawaian.

Mengamati problematika pengelolaan pegawai khususnya di bidang pemberian kompensasi, yang identik dengan belanja pegawai dewasa ini semakin menarik untuk dikaji dan diteliti, tak terkecuali di Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut dikarenakan karena sifatnya berkaitan dengan keuangan yang dinilai sensitif dan membutuhkan ketelitian ekstra dalam merencanakan anggaran yang dibutuhkan untuk satu tahun kedepan. Perencanaan yang matang akan menghasilkan rencana anggaran yang sesuai dengan kebutuhan, tidak kurang dan tidak berlebih.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, peneliti menemukan permasalahan mengenai sering terjadinya pagu minus anggaran belanja pegawai dengan data sebagai berikut:

**Tabel. 1.1**  
**Data Belanja Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat**  
**Tahun 2012-2015**

<b>Nama Unit</b>	<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Persentase</b>
Sekretariat Jenderal	2012	824.410.000	1.043.399.796	-218.986.796	126.56%
	2013	1.059.296.000	903.546.007	155.749.993	85.29%
	2014	952.355.000	1.100.545.030	-148.190.030	115.56%
	2015	1.576.708.000	1.337.975.347	196.732.653	84.85%
Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam	2012	5.602.624.000	6.293.134.748	-690.510.748	112.32%
	2013	6.511.377.000	6.353.338.173	158.038.827	97.57%
	2014	8.181.067.000	8.271.504.665	-90.437.665	101.10%
	2015	12.207.962.000	9.540.443.090	2.667.518.910	78.14%
Ditjen Pendidikan Islam	2012	44.341.728.000	49.173.783.523	-4.832.055.523	110.89%
	2013	56.174.684.000	56.224.866.203	-50.182.203	100.08%
	2014	62.445.882.000	60.056.680.103	2.389.201.897	96.17%
	2015	96.770.627.000	73.632.313.113	25.138.313.887	76.06%
Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	2012	212.760.000	236.732.110	-23.972.110	111.26%
	2013	301.371.000	296.621.587	4.749.413	98.42%
	2014	421.795.000	448.191.873	-26.396.873	106.25%
	2015	619.524.000	561.016.567	68.507.413	90.55%

*Sumber:* Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat 2015 (data diolah)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bagian Perencanaan pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, penyebab sering terjadinya pagu minus anggaran belanja pegawai dikarenakan oleh:

1. Data yang tidak akurat dan selalu berubah-ubah yang disebabkan adanya kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dalam pengumpulan data.
2. Data yang dipakai dalam penyusunan anggaran adalah data tahun sebelumnya.
3. Tidak bisa memakai rumus estimasi.

Berdasarkan uraian data dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Perencanaan Budget Upah Tenaga Kerja Langsung terhadap Optimalisasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan melalui pengamatan awal pada data, disertai dengan hasil wawancara yang diberikan oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, maka teridentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih minimnya tingkat akurasi data dalam menyusun rencana anggaran belanja pegawai.
2. Data yang dipakai untuk menyusun anggaran selalu didasarkan pada data historis, sehingga apabila data yang digunakan pada tahun lalu bekerja kurang efisien, maka data yang digunakan pun akan berlaku sama untuk tahun yang bersangkutan.
3. Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan untuk menghitung rumus estimasi dalam menyusun rencana anggaran belanja pegawai.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh rencana produksi/kerja terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat?
2. Seberapa besar pengaruh standar waktu pekerjaan terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat?
3. Seberapa besar pengaruh sistem pembayaran upah terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat?
4. Seberapa besar pengaruh rencana produksi/kerja, standar waktu pekerjaan, dan sistem pembayaran upah terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan budget upah tenaga kerja langsung terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah memperoleh bukti guna mengetahui dan mempelajari:

1. Besaran pengaruh rencana produksi/kerja terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.
2. Besaran pengaruh standar waktu pekerjaan terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.
3. Besaran pengaruh sistem pembayaran upah terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.

4. Besaran pengaruh rencana produksi/kerja, standar waktu pekerjaan, dan sistem pembayaran upah secara simultan terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

#### 1) Bagi Peneliti

- a) Memperdalam ilmu, pengalaman, dan pengetahuan empiris dalam menganalisa dan memecahkan masalah di lapangan dengan pendekatan metode ilmiah.
- b) Sebagai sarana pengembangan diri untuk menumbuhkan kebiasaan menulis secara lebih terstruktur sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu dan penelitian.

#### 2) Bagi FISIP UIN SGD Bandung

- a) Memperkaya kepustakaan berbasis penelitian di bidang Keuangan Negara khususnya mengenai perencanaan budget upah tenaga kerja langsung untuk mencapai optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai.

- b) Sebagai salah satu kontribusi keilmuan dari mahasiswa untuk dikaji lebih lanjut oleh peneliti-peneliti selanjutnya di lingkungan FISIP UIN SGD Bandung.
- 3) Bagi Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat
  - a) Sebagai bahan masukan bagi Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat khususnya, dan instansi lain pada umumnya, untuk melakukan perencanaan anggaran belanja pegawai dengan pendekatan Budget Upah Tenaga Kerja Langsung dan penerapan Prinsip-prinsip Pelaksanaan Anggaran.
  - b) Sebagai salah satu kontribusi nyata dari pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi untuk memecahkan masalah berdasarkan penelitian, khususnya di Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat yang mudah-mudahan bermanfaat dan dapat diterima sebagaimana mestinya.
- 2. Kegunaan Praktis
  - a) Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
  - b) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, ditemukan permasalahan mengenai pelaksanaan anggaran belanja pegawai berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja dari tahun 2012-2015. Permasalahan tersebut berupa sering terjadinya pagu minus anggaran, dimana realisasi melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Perencanaan anggaran yang kurang cermat disinyalir menjadi penyebab terjadinya pagu minus.

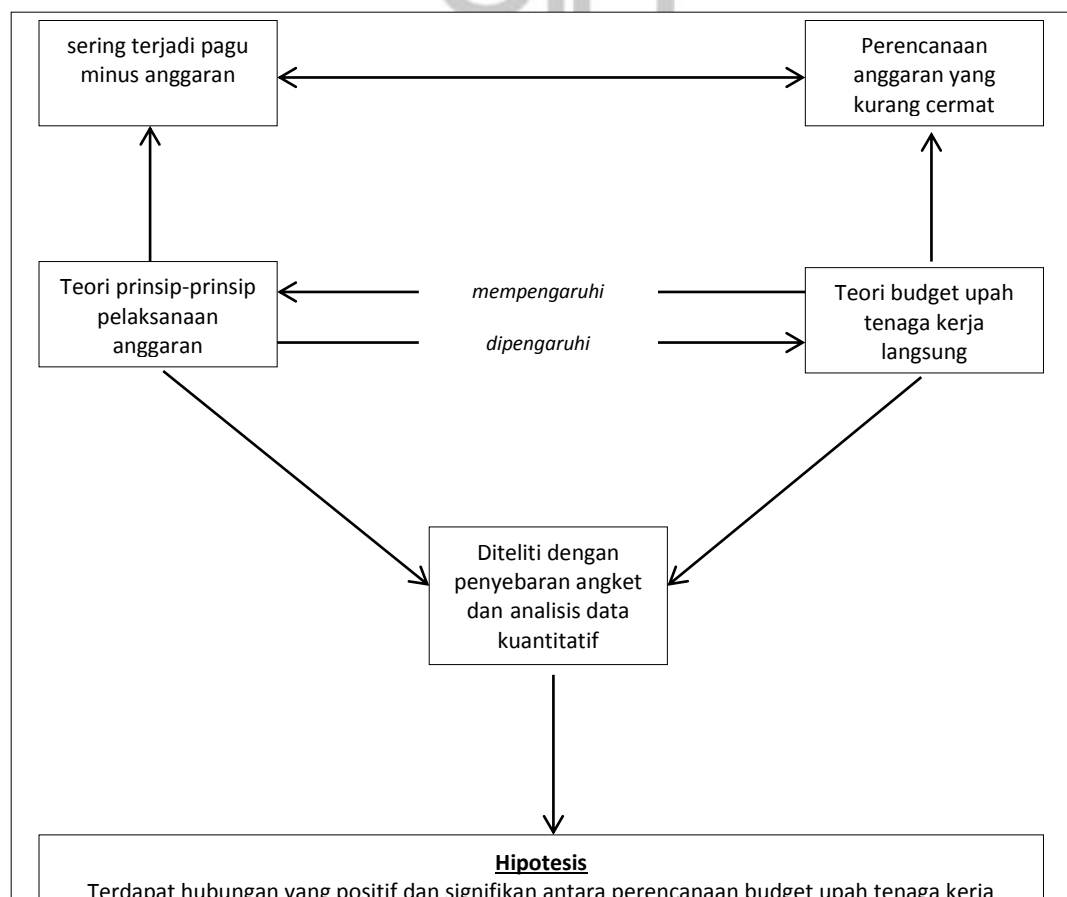
Menyikapi permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Upaya untuk mencapai hal itu, peneliti mencari teori perencanaan anggaran khususnya budget upah tenaga kerja langsung dan prinsip-prinsip pelaksanaan anggaran sebagai landasan teoritik untuk diuji secara empiris. Dimensi dari teori budget upah tenaga kerja langsung terdiri dari tiga dimensi yaitu; rencana produksi/kerja, standar waktu pekerjaan, dan sistem pembayaran upah. Sedangkan dimensi dari prinsip-prinsip pelaksanaan anggaran terdiri dari lima dimensi yaitu: hemat, tidak mewah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan teknis yang disyaratkan; efektif, terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, program/kegiatan, serta fungsi setiap kementerian/lembaga/pemerintah daerah; mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri; belanja atas beban anggaran negara dilakukan berdasarkan atas hak dan bukti-bukti yang sah untuk memperoleh pembayaran; dan jumlah dana yang dimuat dalam anggaran belanja negara merupakan batas tertinggi untuk tiap-tiap pengeluaran. Melalui teori dan pengamatan tersebut diharapkan mampu memberikan solusi nyata untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat dalam hal belanja pegawai. Untuk



mendapatkan hasil yang objektif, peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan/pernyataan yang disusun dan diderivasi dari teori yang selanjutnya akan dibagikan kepada responden. Responden tersebut berasal dari populasi yang dipilih secara representatif untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampel jenuh. Hasil dari jawaban responden, akan peneliti olah secara kuantitatif menggunakan analisis statistik.

Berangkat dari permasalahan dan landasan teori tersebut, peneliti merumuskan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perencanaan budget upah tenaga kerja langsung dengan optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat. Uraian tersebut supaya mudah dipahami, maka disajikan dalam gambar berikut.

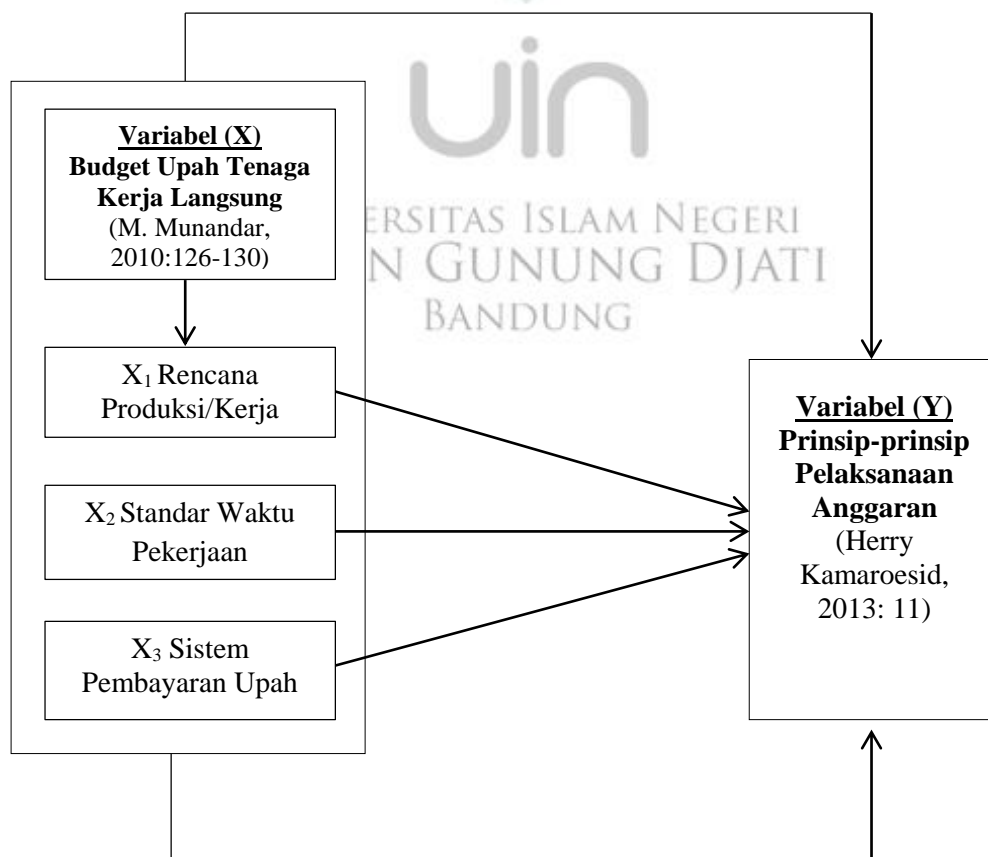
**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



(Sumber: Penelitian 2016)

Berangkat dari kerangka pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan model pemikiran sebagaimana disajikan dalam gambar berikut:

**Gambar 1.2**  
**Model Pemikiran**



(Sumber: Penelitian 2016)

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Bentuk hipotesis yang digunakan dalam usulan penelitian ini adalah hipotesis asosiatif/hubungan yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_{01} : \rho = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rencana produksi/kerja ( $X_1$ ) terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

$H_1 : \rho \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari rencana produksi/kerja ( $X_1$ ) terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

2.  $H_{02} : \rho = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari standar waktu pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

$H_2 : \rho \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari standar waktu pekerjaan ( $X_2$ ) terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

3.  $H_03 : \rho = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem pembayaran upah ( $X_3$ ) terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

$H_3 : \rho \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem pembayaran upah ( $X_3$ ) terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

4.  $H_04 : \rho = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rencana produksi/kerja ( $X_1$ ), standar waktu pekerjaan ( $X_2$ ), dan sistem pembayaran upah ( $X_3$ ) secara simultan terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).

$H_4 : \rho \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari rencana produksi/kerja ( $X_1$ ), standar waktu pekerjaan ( $X_2$ ), dan sistem pembayaran upah ( $X_3$ ) secara simultan terhadap optimalisasi pelaksanaan anggaran belanja pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat (Y).



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG